



Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa Melalui Optimalisasi Peran Karang Taruna (Studi Kasus Pada Karang Taruna RW 02 Desa Singajaya, Kec. Cihampelas, Kab. Bandung Barat)

Rifka Arifatul Istiana

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rifkaarifatul@gmail.com

Abstrak

Partisipasi pemuda dalam pembangunan desa adalah faktor kunci untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Karang Taruna sebagai wadah organisasi pemuda lokal, memiliki peran strategis dalam mendorong partisipasi pemuda dan mengoptimalkan kontribusi mereka dalam proses pembangunan desa. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui optimalisasi peran Karang Taruna dalam meningkatkan partisipasi pemuda dalam upaya pembangunan desa yang efektif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis data kualitatif yang melibatkan wawancara dengan anggota Karang Taruna. Dengan memahami peran penting Karang Taruna dalam mendorong partisipasi pemuda, penelitian ini memberikan panduan yang berharga bagi pemangku kepentingan kebijakan dan pemimpin Karang Taruna untuk mengambil langkah-langkah nyata dalam mengoptimalkan kontribusi pemuda dalam proses pembangunan desa. Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi pada upaya mencapai pembangunan desa yang lebih berkelanjutan dan inklusif dengan memanfaatkan potensi generasi muda secara maksimal.

Kata Kunci: Partisipasi, Pemuda, Pembangunan Desa, Peran Karang Taruna

Abstract

The participation of youth in village development is a key factor in realizing sustainable and inclusive development. Karang Taruna, as a local youth organization, plays a strategic role in encouraging youth participation and optimizing their contributions in the village development process. The objective of this research is to determine the optimization of Karang Taruna's role in enhancing youth participation in effective village development efforts. The approach used in this research involves qualitative data analysis through interviews with Karang Taruna members. By understanding the pivotal role of Karang Taruna in promoting youth participation, this research provides valuable guidance for policymakers and Karang Taruna leaders to take concrete steps in maximizing youth contributions to the village development process. Thus, this research contributes to efforts to achieve more sustainable and inclusive village development by harnessing the potential of the younger generation.

Keywords: *Participation, Youth, Village Development, Karang Taruna's Role*

A. PENDAHULUAN

Pembangunan masyarakat desa yang sukses memerlukan pendekatan holistik yang tidak hanya fokus pada aspek ekonomi, tetapi juga memperhatikan pendidikan, kesehatan, budaya, dan partisipasi aktif warga dalam pengambilan keputusan. Masyarakat desa yang kuat dan berdaya adalah kunci keberhasilan pembangunan desa, di mana kolaborasi antara pemerintah, lembaga sosial, dan penduduk setempat dapat membentuk fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat desa. Pembangunan masyarakat desa adalah proses berkelanjutan yang melibatkan partisipasi aktif warga desa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi berbagai inisiatif untuk meningkatkan kualitas hidup dan mencapai perkembangan berkelanjutan dalam komunitas mereka.

Pembangunan dalam konteks umum mencerminkan proses yang diarahkan menuju perubahan positif atau peningkatan kondisi, dengan tujuan mencapai kemajuan bagi manusia secara keseluruhan. Pembangunan sering kali dihubungkan dengan pencapaian kesejahteraan ekonomi dan berperan dalam memenuhi kebutuhan serta meningkatkan kualitas hidup. Konsep pembangunan ini mengedepankan ide perubahan, pertumbuhan, pemenuhan kebutuhan, serta meningkatkan martabat dan harga diri manusia (Uceng et al. 2019). Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan itu tidak hanya berupa konstruksi fisik melainkan juga perlu memiliki fokus holistik atau menyeluruh seperti pembangunan Sumber Daya Manusia. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) mempunyai potensi untuk meningkatkan kapasitas penduduk sehingga mempunyai motivasi dan kemampuan untuk mewujudkan secara maksimal setiap potensi yang ada di setiap wilayah tanah air secara individu. Harus ada tingkat partisipasi masyarakat tertentu untuk mencapai tujuan yang diantisipasi.

Peran pemuda dalam pembangunan desa sangat krusial, karena mereka adalah agen perubahan yang dapat memotivasi komunitas lokal untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan desa, menginspirasi inovasi, dan menciptakan peluang untuk pertumbuhan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan. Karang Taruna adalah wadah yang penting bagi pemuda di desa untuk berperan serta secara aktif dalam pembangunan komunitas mereka, dengan memberikan platform untuk mengembangkan keterampilan, kepemimpinan, dan nilai-nilai sosial. Melalui kegiatan yang beragam, Karang Taruna memberikan pemuda peluang untuk berkontribusi dalam upaya-upaya pembangunan desa, seperti proyek sosial, lingkungan, dan kebudayaan, yang dapat membentuk masa depan yang lebih cerah. Dengan bergabung dalam Karang Taruna, pemuda desa dapat menjadi agen perubahan yang aktif, memperkuat solidaritas sosial, dan membantu menciptakan desa yang lebih berkembang, inklusif, dan berdaya.

Karang Taruna adalah organisasi pemuda yang memiliki potensi besar dalam mendorong partisipasi pemuda dalam pembangunan desa. Organisasi ini memiliki banyak anggota pemuda yang tersebar di berbagai desa dan memiliki peran strategis dalam menggerakkan inisiatif pembangunan desa. Karang Taruna juga berperan sebagai wadah penanaman rasa kebangsaan secara nasional, pengembangan potensi diri dan merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang kesejahteraan sosial. Namun, peran Karang Taruna dalam beberapa kasus belum dioptimalkan sepenuhnya (Kawalod, Rorong, and Londa 2015). Peningkatan partisipasi pemuda dalam pembangunan desa adalah kunci untuk mencapai pembangunan desa yang berkelanjutan dan inklusif. Pemuda membawa energi segar, pemikiran inovatif, dan kemampuan teknis yang dapat digunakan untuk memecahkan berbagai masalah desa. Mengingat pentingnya peran pemuda dalam pembangunan desa, sangat mendesak untuk mengoptimalkan peran Karang Taruna sebagai wadah utama untuk melibatkan pemuda dalam upaya pembangunan desa. Dengan memberikan perhatian lebih kepada Karang Taruna dan memberikan mereka dukungan yang memadai, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi pemuda untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembangunan desa.

Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai strategi dan langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan desa melalui optimalisasi peran Karang Taruna. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berguna bagi pemangku kepentingan, termasuk pemerintah desa, organisasi pemuda, dan masyarakat umum, dalam upaya mereka untuk memaksimalkan potensi pemuda dalam memajukan desa-desa kita menuju masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

B. METODE PENGABDIAN

Metode penelitian adalah strategi dan tahap-tahap yang merangkum dari konsep-konsep awal hingga teknik-teknik rinci yang digunakan dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data Creswell (2016) dalam (Wekke 2020). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara yang digunakan ialah wawancara semi terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan kerangka pertanyaan tetapi juga memberikan ruang bagi responden untuk menjawab atau memberikan tanggapan secara lebih luas dan mendalam. Populasi penelitian ini dari Karang Taruna RW 02 Desa Singajaya Kecamatan Cihampelas dan sampelnya terdiri dari tiga orang yaitu Ani Ainun Masruroh, Sofa Widiani dan Rendi Rahadian selaku anggota dari Karang Taruna. Adapun analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam dan peringatan kemerdekaan Indonesia yang ke-78 sejumlah anggota KKN dengan Karang Taruna RW 02 Desa Singajaya bersinergi dalam rangka pembangunan desa. Segala upaya dilakukan mulai dari perencanaan, pengorganisasi, perhitungan anggaran, serta evaluasi setelah kegiatan. Kegiatan Muharram dilaksanakan pada malam 19 Juli 2023 sementara untuk pelaksanaan kegiatan peringatan kemerdekaan Indonesia yang ke-78 dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2023.

Pelaksanaan kegiatan peringatan kemerdekaan dan peringatan tahun baru Islam adalah proses yang melibatkan sejumlah tahapan penting, dimulai dari perencanaan hingga evaluasi. Perencanaan merupakan langkah awal yang krusial, di mana tujuan, tema, dan aktivitas yang akan dilakukan harus didefinisikan dengan jelas. Setelah itu, pengorganisasian menjadi langkah berikutnya, di mana peran dan tanggung jawab tim pelaksana harus ditetapkan, serta semua persiapan teknis seperti lokasi, perizinan, dan perlengkapan harus diatur dengan baik.

Pengorganisasi juga harus memperhitungkan anggaran yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Perhitungan dana yang cermat akan memastikan bahwa semua kebutuhan terpenuhi tanpa mengalami kekurangan atau pemborosan. Selain itu, evaluasi merupakan tahap akhir yang tak kalah penting. Setelah peringatan kemerdekaan dan peringatan tahun baru Islam selesai, penting untuk mengevaluasi semua aspek kegiatan, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan, serta mencari cara untuk meningkatkan pelaksanaan di masa depan. Dengan pendekatan yang sistematis dan perencanaan yang matang, pelaksanaan kedua peringatan ini dapat menjadi momen bersejarah yang berkesan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat yang lebih luas.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemuda, khususnya anggota keluarga Karang Taruna, menyadari pentingnya pembangunan desa dengan berperan sebagai agen perubahan aktif yang bertugas melaksanakan berbagai inisiatif sosial dan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan rasa kebersamaan dalam masyarakat desa. Keterlibatan pemuda melalui Karang Taruna dalam proses pembangunan desa tidak hanya menyediakan lapangan kerja bagi generasi lumpur; hal ini juga menumbuhkan semangat gotong royong dan partisipasi aktif dalam berbagai proyek pembangunan daerah. Melalui upaya proaktif, masyarakat Karang Taruna dapat menjadi mesin pendorong inovasi, pembangunan infrastruktur sosial, dan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya keberlanjutan dan keberkelanjutan komunitas desa.

Di bawah ini merupakan hasil temuan peneliti mengenai optimalisasi peran Karang Taruna RW 02 Desa Singajaya dalam pembangunan desa, di antaranya:

1. Partisipasi Vertikal

Keterlibatan pemuda dalam pembangunan desa harus difasilitasi dengan memberikan keleluasaan untuk melakukan inovasi dalam kegiatan pembangunan sesuai dengan era kekinian. Pemuda harus diberikan ruang untuk melakukan *brainstorming* dan melaksanakan pembangunan program-program di desa-desa.

a. Partisipasi Karang Taruna dalam Pembangunan Desa

Dalam hal ini Karang Taruna ikut serta dalam segala bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa beserta stakeholder terkait. Salah satu upaya tersebut ialah dengan melakukan kolaborasi. Berikut merupakan pernyataan dari Ani Ainun Masruroh selaku anggota dari Karang Taruna yang menuturkan terkait kolaborasi Karang Taruna dengan pemerintah setempat.

“Kolaborasi antara Karang Taruna dengan pemerintah lokal jelas tak boleh dilewatkan. Salah kolaborasi yang kami lakukan ialah perihal kebersihan masyarakat, memang biasanya hanya bersih-bersih saja disepanjang jalan namun hal tersebut dirasa belum maksimal, maka dari itu kami berdiskusi dengan pemerintah RW beserta RT nya untuk mengadakan pengambilan sampah. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh masyarakat yang ada di RW, maka dari itu kami meminta izin dan kesepakatan agar RW dan RT bisa menyukseskan dengan cara mengajak masyarakat untuk turut serta dalam program tersebut, dan alhamdulillah dengan komunikasi dan koordinasi yang baik program tersebut dapat terealisasi, dan dari sana terlihat tidak ada lagi sampah yang menumpuk dipinggir jalan atau di tempat yang biasanya dijadikan tempat pembuangan sampah.” (AAM, Selasa, 22/08/2023: 18.50 WIB).

Segala upaya dilakukan oleh Karang Taruna dalam pembangunan desa dan salah satunya yaitu dengan membantu kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial. Seperti yang dituturkan oleh Ani Ainun Masruroh adalah sebagai berikut.

“Kami turut serta membantu kegiatan pemerintah setempat, seperti membantu pendataan masyarakat kurang mampu agar bisa lebih cepat data tersebut diperoleh, sehingga ketika aparat pemerintah memberikan kesejahteraan sosial yang biasanya diberikan pun tepat sasaran sesuai dengan seharusnya.” (AAM, Selasa, 22/08/2023: 19.00 WIB).

Seperti yang telah dikemukakan diatas bahwa kolaborasi antara Karang Taruna dan pemerintah lokal terlaksana dengan baik. Oleh sebab itu, pemuda khususnya Karang Taruna telah berperan aktif dan berpartisipasi dalam pembangunan desa.

b. Partisipasi Karang Taruna dalam Pengambilan Keputusan

Partisipasi ini berkaitan dengan penyediaan sarana alternatif bagi masyarakat untuk berkomunikasi tentang berbagai isu yang kemudian diambil sebuah keputusan yang didasarkan tujuan bersama. Partisipasi dalam bidang ini sangatlah penting karena masyarakat ikut berperan dalam menentukan arah dan orientasi pembangunan. Partisipasi seperti bisa dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti hadir rapat, diskusi, memberikan pemikiran, dan lainnya (Hakim 2017).

Berikut merupakan pernyataan dari Ani Ainun Masruroh selaku anggota dari Karang Taruna terkait partisipasi Karang Taruna dalam pengambilan keputusan.

“Partisipasi Karang Taruna dalam pengambilan keputusan bukan memberikan atau ikut andil memutuskan namun lebih ke memberikan pendapat yang mana nantinya keputusan tersebut dikembalikan ke masyarakat, karena Karang Taruna hanyalah wadah, jadi semua yang diusulkan dan dibuat oleh Karang Taruna harus disetujui oleh masyarakat itu sendiri bukan paksaan atau apapun.” (AAM, Selasa, 22/08/2023: 19.03 WIB).

Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Karang Taruna dan masyarakat itu sendiri biasanya dilakukan dalam bentuk musyawarah atau rapat. Selaras dengan apa yang dituturkan oleh Rendi Rahadian dan Sofa Widiani selaku anggota dari Karang Taruna adalah sebagai berikut.

“Dalam kegiatan pengambilan keputusan bersama masyarakat biasanya kami menghadiri rapat dan mengikuti kegiatan musyawarah.” (RR & SW, Selasa, 22/08/2023: 21.30 WIB).

Berikut merupakan musyawarah yang dilaksanakan oleh Karang Taruna bersama para RW dan RT setempat dalam rangka pengambilan keputusan kegiatan Muharraman.



Gambar 1. Rapat Karuna RT RW Desa Singajaya

Dengan demikian jelas bahwasannya Karang Taruna memiliki peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan di tingkat komunitas, terutama dalam konteks pembangunan desa. Keberadaan Karang Taruna sebagai organisasi pemuda lokal yang berfungsi sebagai wadah partisipasi dan perwakilan pemuda di tingkat desa atau kelurahan memainkan peran kunci dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang demokratis dan inklusif.

1. Partisipasi Horizontal

Partisipasi horizontal mengacu pada interaksi aktif antara individu, kelompok, atau komunitas, organisasi, atau sistem yang memiliki hierarki atau struktur lain yang lebih kompleks. Dalam konteks partisipasi horizontal, tidak ada perbedaan yang signifikan dalam posisi atau kekuasaan dari pihak-pihak terlibat. Dalam partisipasi ini masyarakat mempunyai kemampuan atau kuasa dalam menyelesaikan secara bersama-sama dengan orientasi pembangunan desa (Vera 2016).

a. Karang Taruna sebagai Wadah bagi Pemuda dalam Pembangunan Desa

Karang Taruna merupakan wadah bagi pemuda untuk meningkatkan potensi diridan memberikan dukungan kepada pemerintah desa dalam mencapai keberhasilan program pembangunan. Dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019, Karang Taruna merupakan organisasi yang didirikan oleh masyarakat sebagai sarana bagi generasi muda untuk mengembangkan diri mereka, tumbuh, dan berkembang berdasarkan kesadaran serta tanggung jawab sosial mereka. Organisasi ini ada karena generasi muda memiliki orientasi yang sama yaitu kesejahteraan sosial bagi seluruh masyarakat (Sutrisna, n.d.). Karang Taruna sebagai entitas yang menampung generasi milenial, akan menjadi sebuah badan yang berenergi dan mampu menghasilkan gagasan-gagasan modern dan inovatif dalam mendukung perkembangan desa yang sukses.

“Karang Taruna dapat efektif tak terlepas dari minat dan komunikasi yang tinggi antara satu pemuda dengan pemuda lainnya. Selain itu menyamakan persepsi menjadi salah satu hal yang patut diperhatikan karena jika sudah memiliki tujuan yang sama maka peran pemuda terhadap perkembangan desa akan lebih maksimal.” (AAM, Selasa, 22/08/2023: 19.05 WIB).

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ani Ainun Masruroh selaku anggota Karang Taruna menjelaskan bahwa efektivitas Karang Taruna dalam pembangunan desa tidak terlepas dari komunikasi yang terjalin antar pemuda sangat tinggi.



Gambar 2. Memperingati HUT RI ke-78



Gambar 3. Kegiatan Muharram 2023

b. Optimalisasi Peran Karang Taruna untuk meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan di Desa

Optimalisasi peran Karang Taruna merupakan sebuah tantangan penting dalam upaya memajukan potensi pemuda dan mempercepat perkembangan di tingkat desa atau kelurahan. Karang Taruna sebagai wadah organisasi pemuda lokal, memiliki potensi besar untuk menjadi motor perubahan positif dalam masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan yang mereka inisiasi dan jalankan. Berikut merupakan berbagai upaya Karang Taruna meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan desa yaitu dengan memastikan kesinambungan sebuah program organisasi dan meninjau dampak positifnya. Seperti yang diterangkan oleh Ani Ainun Masruroh adalah sebagai berikut.

“Agar terus berkesinambungan maka kami mencoba setiap tahunnya mencari generasi pemuda yang mau turut aktif dalam Karang Taruna, karena dengan seperti itu setiap program yang telah dijalankan sebelumnya tidak berhenti ketika ada beberapa anggota yang mungkin sudah tidak bisa aktif secara penuh. Adanya regenerasi anggota memberikan dampak positif salah satunya kami menemukan pemuda-pemuda baru yang unggul dan mampu merealisasikan program yang ada dan bahkan memberikan inovasi baru terhadap kegiatan Karang Taruna itu sendiri.” (AAM, Selasa, 22/08/2023: 19.15 WIB).

Selanjutnya, dalam rangka mengoptimalkan peran pemuda khususnya Karang Taruna dalam pengembangan desa yakni dengan melaksanakan sebuah program pelatihan ataupun pendidikan tujuannya yaitu untuk meningkatkan keterampilan serta pengetahuan para pemuda (I. W. Sutrisna, 2022). Selaras dengan apa yang disampaikan oleh Ani Ainun Masruroh adalah sebagai berikut.

“Salah satu upaya kami dalam mengoptimalkan Karang Taruna yaitu kami pernah melakukan kunjungan ke salah satu tempat yang mana disana mereka bergelut dalam bidang perkebunan. Dari kunjungan tersebut wawasan anggota Karang Taruna mulai terbuka, mereka menjadi tahu bahwasanya Karang Taruna ada bukan hanya untuk hal seperti kerja bakti saja namun Karang Taruna menjadi salah satu wadah dalam mempelajari keterampilan dan pengetahuan baru yang mungkin sebelumnya hanya sebagian anggota saja yang paham akan hal itu, namun kini hampir semua anak Karang Taruna tahu bahwa kegiatan Karang Taruna dapat berdampak lebih besar, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk masyarakat. Selanjutnya, program-program yang sudah terelisasi yakni sebagai berikut: 1) Studi banding/kunjungan ke salah satu pegiat perkebunan. 2). Kegiatan kemasyarakatan seperti halnya kerja bakti dan kegiatan peringatan hari besar nasional dan hari besar islam setiap tahunnya 3). Penarikan sampah oleh pihak dinas lingkungan hidup 4). Berwirausaha” (AAM, Selasa, 22/08/2023: 19.18 WIB).

Dengan kegiatan atau program yang diselenggarakan tersebut tentu berdampak positif bagi para pemuda. Optimalisasi kegiatan tersebut merupakan salah satu langkah bagi pembangunan desa itu sendiri. Lantas, bagaimana Karang Taruna mengukur dampak positif yang dihasilkan oleh kegiatan dalam masyarakat tersebut?. Rendi Rahadian memaparkan sebagai berikut.

“Cara Karang Taruna mengukur dampak positif yang dihasilkan oleh kegiatan dalam masyarakat yaitu dengan melihat proses dan hasil akhir kegiatan yaitu dengan melakukan evaluasi” (RR, Kamis, 24/08/2023: 21.33 WIB).

Selaras dengan pernyataan Rendi Rahadian, Ani Ainun Masruroh pun

menuuturkan sebagai berikut.

“Tolak ukur Karang Taruna adalah dari respon warga setiap kami melaksanakan kegiatan. Jelas akan terlihat dampak negatif dan positif dari apa yang telah kami lakukan. Karena kita percaya bahwa rasa puas dari masyarakat dan antusiasme mereka dalam kegiatan kami menjadi poin yang dapat menunjukkan dampak dari setiap kegiatan kita.” (AAM, Selasa, 22/08/2023: 19.20 WIB).

Dari sini kita bisa lihat bahwasannya tolak ukur daripada keberhasilan program atau kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna yaitu dengan melakukan evaluasi atau peninjauan ulang terhadap respon yang diberikan oleh masyarakat. Meskipun demikian tentu dalam upaya optimalisasi peran Karang Taruna dalam pembangunan desa seringkali ditemui beberapa tantangan salah satunya yaitu terdapat perbedaan paham. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ani Ainun Masruroh selaku anggota Karang Taruna RW 02 Desa Singajaya.

“Tantangan kami dalam optimalisasi salah satunya perbedaan pandangan. Mengingat anak Karang Taruna aktif saat ini mayoritas pemuda usia 20-an itu agak sulit ketika dihadapkan dengan aparat pemerintah yang kebanyakan usia diatas 50-an. Tak jarang apa yang kami lakukan dianggap sebagai bentuk pemberontakan dari kebijakan yang ada, padahal kami mencoba merealisasikan kebijakan namun memang kegiatannya agak sedikit berbeda namun tidak melenceng dari yang seharusnya” (AAM, Selasa, 22/08/2023: 19.25 WIB).

Perbedaan paham ini menjadi salah satu tantangan Karang Taruna dalam mengoptimalkan peran Karang Taruna untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam rangka pembangunan desa.

E. PENUTUP

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa upaya Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa melalui Optimalisasi Peran Karang Taruna RW 02 Desa Singajaya Kec. Cihampelas Kab. Bandung Barat masih ditemui beberapa kendala yakni masih terdapat perbedaan pandangan antara pemuda dengan pemerintah setempat yang disebabkan karena faktor usia. Namun, jika ditinjau secara komprehensif peran karang taruna RW 02 Desa Singajaya Kec. Cihampelas Kab. Bandung Barat dalam pembangunan desa sudah dilaksanakan secara optimal.

F. DAFTAR PUSTAKA

Ambarsari, DIAR INDAH ARUM, and S Mardiyah. 2019. “Revitalisasi Karang Taruna Untuk Meningkatkan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa Di Desa Tretes Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan.” *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 1–10.

- Chambers, Robert. 1987. "Pembangunan Desa Mulai Dari Belakang." *Jakarta: Lp3es*.
- Hakim, Lukmanul. 2017. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang." *Jurnal Politikom Indonesiana* 2 (2): 43.
- Hasibuan, Ricky Andi. 2013. "Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Pembangunan Fisik Di Kecamatan Medan Tembung."
- Kawalod, Farra Aprilia, Arie Junus Rorong, and Very Yohanes Londa. 2015. "Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Suatu Studi Di Desa Tewasen, Desa Pondos, Desa Elusan, Desa Wakan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan)." *Jurnal Administrasi Publik* 3 (031).
- Prima, Yohana, Yuli Ifana Sari, and Dwi Fauzia Putra. 2021. "Peran Karang Taruna Dalam Pembangunan Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu." *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)* 6 (2): 146–56.
- Purwaningsih, Ernawati. 2008. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa." *Jurnal Jantra* 3 (6): 443–52.
- Ramlan, Pratiwi. 2020. "Optimalisasi Karang Taruna Dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda Di Desa Tuncung." *MALLOMO: Journal of Community Service* 1 (1): 42–49.
- Sutrisna, I Wayan. 2022a. "Meningkatkan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa Melalui Optimalisasi Peran Karang Taruna." *Jurnal Ilmiah Cakrawarti* 5 (2): 16–24.
- 2022b. "Meningkatkan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa Melalui Optimalisasi Peran Karang Taruna." *Jurnal Ilmiah Cakrawarti* 5 (2): 16–24.
- Uceng, Andi, Akhwan Ali, Ahmad Mustanir, and Nirmawati Nirmawati. 2019. "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 5 (2): 1–17.
- Vera, Zefri Noci. 2016. "Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Kepemilikan Akta Tanah (Studi Di Desa Bale Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh)." *PERSPEKTIF* 5 (1).
- Wekke, Ismail Suardi. 2020. "Desain Penelitian Kualitatif."